

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti akan mengemukakan kesimpulan dan saran yang didasarkan atas hasil penelitian mengenai proses komunikasi antar-pemeluk agama dalam mewujudkan integrasi sosial di Kampung Kentangan, Semarang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti, hasil yang disimpulkan adalah integrasi sosial dalam bentuk integrasi normatif, dapat terwujud karena adanya kesepakatan mengenai nilai dan prinsip yang disepakati oleh para warga dengan latar belakang kepercayaan yang berbeda, lahir dari kemampuan untuk mengisi kebutuhan bersama. Kebutuhan bersama tercermin dari aktivitas peribadatan yang dilaksanakan setiap harian maupun mingguan, kegiatan jual-beli di antara para warga, serta pada saat menghadapi peristiwa pandemi yang lalu. Hal-hal inilah yang akhirnya memiliki kemampuan untuk menimbulkan rasa solidaritas antar-pemeluk agama di RT 01 Kampung Kentangan.

Nilai dan prinsip yang disepakati bersama salah satunya merupakan nilai gotong-royong dan *tepa selira*. Kedua nilai tersebut tercipta dari adanya negosiasi makna yang dilakukan secara turun-temurun sejak generasi pertama hingga generasi keempat para pemeluk agama yang mendiami wilayah RT 1 Kampung Kentangan. Negosiasi makna bersifat dinamis dan terbentuk berdasarkan pada ekspektasi serta persepsi yang dapat berubah-ubah seiring

pada saat seorang pemeluk agama mengalami perjumpaan dan terlibat dalam proses komunikasi dengan pemeluk agama yang berbeda dengan dirinya. Di dalam proses terbentuknya negosiasi makna, terdapat suatu usaha untuk menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang dimiliki oleh pemeluk agama lainnya. Penyesuaian ini ditujukan untuk dapat mewujudkan penyatuan pandangan mengenai tujuan yang ingin dicapai bersama, dalam hal ini yaitu integrasi sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih ada banyak kekurangan yang terdapat pada penelitian ini. Oleh karena itu, yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Para Pemeluk Agama di Kampung Kentangan :

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada para pemeluk agama di Kampung Kentangan ditujukan kepada para pemeluk agama yang berusia lebih muda. Hal ini berdasarkan atas pemaparan yang peneliti peroleh dari para pemeluk agama lainnya yang berusia lebih tua. Mereka berharap bahwa seharusnya ada kepedulian yang ditunjukkan terhadap upacara maupun prosesi keagamaan, terlebih lagi pada perawatan rumah ibadah. Hasil yang diharapkan adalah ada regenerasi dari para pemeluk agama dalam tetap menjaga eksistensi dari rumah ibadah maupun prosesi dan upacara keagamaan yang telah ada.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada para peneliti yang juga memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di wilayah Kampung Kentangan Semarang, perlu untuk memerhatikan mengenai waktu

pengambilan data. Para penduduk di kampung ini sebagian besar adalah pekerja, jadi apabila ingin melakukan wawancara secara tatap muka maka sebaiknya mengatur janji temu setelah jam kerja usai. Selain itu, tidak semua warga bersedia untuk direkam suaranya ketika dirinya diwawancarai, hal ini perlu disiasati oleh peneliti dengan cara menulis atau mengetik pada saat proses wawancara sedang berlangsung.

